

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele Bioflok Kampung Rentan Narkoba di Gampong Mon Geudong Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe

Risna Dewi¹, Dwi Fitri², Maisyura³, Nada Nabila⁴, Makmur Butar-Butar⁵,
Zakiah Nasution⁶

¹⁴⁵⁶Prodi Administrasi Publik, Universitas Malikussaleh

Email: risna.dewi@unimal.ac.id

Email: nada.180210102@mhs.unimal.ac.id

Email: makmur.180210111@mhs.unimal.ac.id

Email: zakiah.180210113@mhs.unimal.ac.id

²Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Malikussaleh

Email : dwifitri@unimal.ac.id

³Administrasi Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email : maisyura@unimal.ac.id

Submitted: 29-11-2021

Revised: 18-04-2022

Accepted: 30-06-2022

Abstract

The community service program of the Malikussaleh University 2021 with a study in the drug-prone village of Gampong Mon Geudong, Banda Sakti District, Lhokseumawe City. Pemuda Gampong Mon Geudong (PGM) Bersinar is a partner who runs a catfish farming program with a biofloc system. In its management, partners experience limited mastery of biofloc system catfish farming techniques, product marketing, and community vulnerability to drug abuse. To overcome this problem, solutions will be offered for partners in overcoming problems faced by partners which we will package in the form of meetings with partners and related parties. These solutions are to provide knowledge for catfish farming with a biofloc system. Solutions by carrying out Focus Group Discussions (FGD) for community empowerment through catfish farming with a biofloc system, so that they can discuss and identify problems and solutions for the solution for the stage of community empowerment through awareness, capacity building and empowerment for the next stage of making an independent and free economy from the dangers of drugs.

Keywords: Community Empowerment, Drug Vulnerability, Catfish Cultivation, Biofloc System

Abstrak

Program pengabdian masyarakat Universitas Malikussaleh 2021 dengan kajian di kampung rentan narkoba Gampong Mon Geudong Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Pemuda Gampong Mon Geudong (PGM) Bersinar adalah mitra yang menjalankan program budidaya ikan lele dengan system bioflok. Dalam pengelolaannya, mitra mengalami kendala keterbatasan penguasaan teknik budidaya ikan lele system bioflok, pemasaran produk, dan kerentanan masyarakat terhadap penyalahgunaan narkoba. Untuk mengatasi masalah itu akan ditawarkan solusi-solusi untuk mitra dalam mengatasi masalah yang dihadapi mitra yang kami kemas dalam bentuk pertemuan dengan mitra dan pihak-pihak terkait. Solusi-solusi itu ialah melaksanakan pemberian pengetahuan untuk budidaya ikan lele dengan system bioflok. Solusi-solusi dengan melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan lele dengan system bioflok, agar dapat berdiskusi dan mengidentifikasi persoalan serta solusi penyelesaiannya untuk tahap pemberdayaan masyarakat melalui penyadaran, pengkapasitasan dan pendayaan untuk tahap selanjutnya menjadikan ekonomi yang mandiri dan bebas dari bahaya narkoba.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Rentan Narkoba, Budidaya Ikan Lele, Sistem Bioflok

1. PENDAHULUAN

Pengembangan masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan bersama komunitas masyarakat dengan cara meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang dialami oleh komunitas masyarakat (Darmansyah et al., 2016). Pengembangan masyarakat juga didefinisikan sebagai kegiatan untuk membantu diri sendiri dalam meningkatkan standar dan kualitas hidup masyarakat terutama di daerah pedesaan dan pinggiran kota (Nasdian, 2014). Agar pengembangan masyarakat dapat diimplementasikan dan menuai hasil seperti yang diharapkan, maka seyogyanya setiap masyarakat harus memiliki keinginan yang kuat untuk meningkatkan kesejahteraan warga di daerahnya (Darmansyah et al., 2016). Pemberdayaan masyarakat merupakan hal yang penting untuk dilakukan karena melalui pemberdayaan, kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Adanya pelatihan dan pendampingan yang dilakukan menjadikan masyarakat memiliki keinginan dari dalam diri untuk melaksanakan program pengembangan dan

pemberdayaan diri. Pemberdayaan yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan model pemberdayaan partisipative salah satunya kegiatan pemberdayaan masyarakat wirausaha (Zulkarnain, 2015).

Pembinaan kewirausahaan bagi generasi muda pada hakekatnya merupakan upaya pendidikan yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab. Pembinaan kewirausahaan bagi para pemuda merupakan sumber tenaga kerja di masa datang dan sumberdaya insan dari potensi bangsa yang perlu dipersiapkan untuk berpartisipasi dan memberikan sumbangan yang nyata kepada pembangunan ekonomi bangsa dan Negara (Dayat 2017). Menurut Konadi dan Irawan kewirausahaan dapat mengatasi pengangguran dan kesempatan kerja yang semakin sempit (Konadi and Irawan, 2013). Sehingga kewirausahaan dapat menjadi satu alternatif yang dapat dikedepankan untuk mengatasi masalah tersebut Karena menurut Burhanudin wirausaha bertindak sebagai agen perubahan, membawa ide-ide baru untuk pasar dan merangsang pertumbuhan melalui proses persaingan perusahaan (Burhanuddin, 2010).

Gampong Mon Geudong pada tahun 2019 Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia dengan LIPI Provinsi Aceh menduduki nomor urut 6 dalam relevansi penyalahgunaan narkoba dan kondisi ini sudah tentu sangat mengkhawatirkan.

Kota Lhokseumawe khususnya Gampong Mon Geudong berdasarkan data yang ada merupakan salah satu desa yang kerap terjadi penyalahgunaan narkoba. Untuk itu untuk merubah citra negatif maka BNNP Aceh dengan Bank Indonesia Kota Lhokseumawe melaunching program Mon Geudong Bersinar, Tangguh, Mandiri dan Berakhlak Mulia, serta Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) untuk budidaya ikan lele sistem bioflok kepada kelompok usaha Pemuda Gampong Mon Geudong (PGM) di Gampong Mon Geudong, Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe.

Berdasarkan penuturan Kepala BNNP Aceh Brigjen Pol. Heru Pranoto Program kerja sama ini merupakan salah satu program yang bertujuan untuk membangun masyarakat yang ada disekitaran Gampong Mon Geudong agar menjadi masyarakat yang berkualitas dari segi akhlaknya, mempunyai kualitas sumberdaya manusia

(SDM) dalam hal pendapatan walaupun dari segi kegiatan ekonomi mikro dengan menggerakkan perekonomian di desanya sendiri. Dengan harapan jika program ini berkembang tentunya akan sangat mendukung ekonomi masyarakat setempat khususnya di Gampong Mon Geudong maupun ditingkat Kota Lhokseumawe secara umum. Harapannya adalah untuk menyelamatkan masyarakat yang diduga selama ini terpengaruh dengan penggunaan narkoba sehingga para bandar maupun pengedar tidak bisa mempengaruhi masyarakat lagi karna sekarang sudah mempunyai pendapatan yang halal dan akhlaknya menjadi lebih baik, dalam program ini sinergitas seluruh stakeholder menjadi indikator keberhasilan dalam menekan peredaran dan penyalahgunaan narkotika dengan pendekatan Pro aktif serta membangkitkan sektor perekonomian masyarakat sekitar sehingga pencegahan dapat berjalan dengan baik karena kalau hanya menangkap atau menghimbau dalam pemberantasan narkotika mungkin tidak maksimal sehingga perlu pendekatan pro aktif untuk melakukan pencegahan tersebut maka BNNP Aceh memberikan

keterampilan dengan harapan menjadi lebih efektif untuk menangkal masuknya penyalahgunaan narkoba.

Untuk melanjutkan program tersebut BNNP Aceh menyerahkan sebanyak 60 Ribu bibit ikan lele kepada pemuda kelompok usaha PGM Bersinar untuk dapat di budidayakan. Menyambung dari apa yang di tuturkan kepala BNNP Aceh diatas yang mana beliau mengatakan perlu sinergitas seluruh stakeholder, maka kami dalam kesempatan ini melalui program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sumber dana PNBP Universitas Malikussaleh ingin turut serta dalam menyukseskan Program Mon Geudong Bersinar, Tangguh, Mandiri, dan Berakhlak Mulia. Disana terdapat program budidaya ikan lele menggunakan sistem bioflok.

Metode budidaya ikan lele dengan sistem bioflok adalah salah satu metode alternatif dalam menyelesaikan masalah kualitas air buangan dalam budidaya ikan lele. Bioflok berasal dari kata bios yang artinya kehidupan dan flock yang bermakna gumpalan, sehingga bioflok adalah kumpulan dari berbagai jenis organisme seperti jamur, bakteri, algae, protozoa,

cacing, dan lain lain, yang tergabung dalam gumpalan. Teknologi bioflok atau lumpur aktif merupakan adopsi dari teknologi pengolahan biologis air limbah lumpur aktif dengan menggunakan aktivitas mikroorganisme untuk meningkatkan carbon dan nitrogen (Suprpto, 2013). Mikroorganisme yang dilibatkan dalam sistem bioflok adalah bakteri. Salah satu bakteri yang ada dalam metode bioflok adalah jenis *Bacillus* (Aiyushirota, 2009). Menurut Avnimelech, 1999 penambahan materi karbon bakteri heterotof dapat mengubah nitrogen anorganik yang berasal dari feses dan pakan menjadi protein sel tunggal sehingga dapat dimanfaatkan menjadi sumber pakan bagi ikan. Sehingga metode bioflok digunakan dalam kegiatan ini. Metode bioflok digunakan dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan air dalam budidaya ikan lele, mengurangi pembuangan air kelingkungan serta untuk meningkatkan produktifitas ikan lele yang dihasilkan oleh para peternak lele.

Kegiatan budidaya ikan lele dengan menggunakan metode bioflok yang dilakukan Pemuda Gampong Mon Geudong (PGM) di Gampong Mon Geudong, Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe untuk

mengurangi penggunaan air dan meningkatkan kualitas air, kolam berbentuk bundar sebanyak 2 (dua) buah kolam. Kolam tersebut di isi dengan air penuh. Selanjutnya dilakukan pembuatan bahan bioflok. Media bioflok yang dibuat terdiri dari nenas, tempe, yakult, dedak, gula merah, air kelapa, ragi, tepung sagu dan air. Semua bahan dihaluskan dan dicampur, kemudian setelah dihaluskan dan dicampur didiamkan selama lebih kurang 5 hari. Media bioflok diperam dengan menambahkan aerator sehingga media bioflok menjadi flok flok. Media bioflok ini didiamkan selama 5 hari, selanjutnya di campur dengan dedak dan dituangkan ke dalam kolam yang telah di isi dengan air. Media air yang telah di tambahkan media bioflok didiamkan atau dilakukan fermentasi selama 15 hari. Setelah media air didalam kolam telah terbentuk menjadi media yang cocok dalam budidaya ikan lele, baru ikan lele di tambahkan ke dalam kolam.

Berdasarkan pengamatan kami di lapangan, program yang dijalankan oleh PGM Bersinar yang dalam hal ini merupakan mitra kami sudah berjalan sejak di launching beberapa waktu lalu. Program budidaya ikan lele dengan sistem bioflok yang

dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sebagai perbaikan citra gampong yang selama ini kurang baik karena kasus penyalahgunaan narkoba ini belum menghasilkan keuntungan yang signifikan dan belum memberi income besar pada pengelola nya yaitu Ketua kelompok PGM Bersinar. Hal ini karena kegiatan usaha ini masih tergolong baru dan perlu pendampingan secara teknik, kemampuan, dan juga moral kepada para pengelola dalam menajalankan usahanya. Usaha ini bisa sangat potensial dari segi pendapatan jika dikelola dengan metode yang tepat. Namun, berdasarkan pengamatan kami dan penuturan pengelola usaha budidaya ternak lele PGM Bersinar ini, terdapat beberapa masalah yang mereka hadapi sehingga membuat tidak maksimalnya usaha atau pendapatan yang dihasilkan dari program ini. yang mana masalah-masalah yang terjadi dalam pengelolaan program program Mon Geudong Bersinar, Tangguh, Mandiri dan Berakhlak Mulia, serta Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) untuk budidaya ikan lele sistem bioflok kepada kelompok usaha Pemuda Gampong Mon Geudong (PGM) di Gampong Mon Geudong, Kecamatan

Banda Sakti, Kota Lhokseumawe ini dirincikan sebagai berikut:

Keterbatasan pengetahuan mengenai pengelolaan budidaya ikan lele dengan sistem bioflok. Sistem bioflok ini berbeda dengan sistem budidaya ikan lele yang manual. Sistem bioflok ini memang dari segi biaya dan keuntungan ekonomis lebih dianjurkan dari pada menggunakan sistem yang manual. Namun, dari segi teknik, sistem bioflok ini lebih kompleks. Karena ada pemanfaatan mikroorganisme dalam proses budidayanya. Ditambah para mitra harus mengkombinasikan alat-alat yang di butuhkan untuk budidaya misalnya aerator dan lain-lain. Hal ini tentu menjadi masalah apabila tidak dilakukan dengan benar. Tujuan kegiatan ini mewujudkan masyarakat dan pemuda Gampong Mon Geudong untuk terlibat aktif dalam menyelesaikan Program gampong Mon Geudong yang terbentuk dalam kelompok berjumlah 60 orang.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budi Daya Ikan Lele Bioflok Kampung Rentan Narkoba di Gampong Mon Geudong Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe, akan dilaksanakan

beberapa kegiatan yang berimplikasi pada program Gampong Mon Geudong Bersinar, Tangguh, Mandiri, dan berakhlak mulia terkait pendampingan untuk peningkatan skala usaha PGM Bersinar tersebut dan memberikan solusi alternatif yang mampu meningkatkan kinerja dan sinergitas seluruh stakholder. Secara lebih rinci, ada 4 tahapan kegiatan yang akan dilakukan berkaitan dengan pengabdian ini, yaitu:

Persiapan

- a. Membangun koordinasi dengan pihak Gampong
Tahapan pertama, ketua pelaksana dan tim melakukan kunjungan ke gampong Mon Geudong untuk melakukan silaturahmi dan kordinasi dengan Kelompok Pemuda Mon Geudong. Dalam pertemuan ini membahas mekanisme kegiatan, dengan menganalisis permasalahan masyarakat sebagai bagian dari perencanaan kegiatan
- b. Observasi
Ketua pelaksana dan tim melakukan observasi awal langsung meninjau lokasi kolam bioflok Mon Geudong. Temuannya kini pengelolaan ikan lele kelompok PGM masih manual, dengan mengandalkan

pelet dan pakan lainnya untuk pembesaran, dan juga kolam yang digunakan masih berbentuk persegi, idealnya kolam untuk sistem bioflok ini, menggunakan kolam dalam bentuk lingkaran, alasannya agar mendapatkan kadar oksigen yang sama.

c. Wawancara semi terstruktur.

Tim Pelaksana juga melakukan wawancara sekilas atau wawancara sambil lalu dengan *stakeholder* di wilayah Gampong Mon Geudong, dan juga melakukan wawancara terstruktur, serta memberikan angket beberapa pihak yang terkait, yakni ke kantor BNN selaku Badan yang memunculkan program pemuda Mon Geudong bersih narkoba (PGM Bersinar), dan juga Dinas Kelautan, untuk mendapatkan Info yang juga penting untuk basis pelaksanaan kegiatan dan untuk pengabdian di tahun selanjutnya

d. Penutupan Kegiatan

Pada tahapan ini, akan dilakukan penutupan dan penyampaian beberapa kegiatan lanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Nama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Tema "FGD Pemberdayaan Masyarakat

Melalui Budidaya Ikan Lele Kampung Rentan Narkoba (Di Gampong Mon Geudong, Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhoseumawe)" pada Hari/Tanggal : Kamis, 18 November 2021, Pukul 09.00 s/d selesai. Untuk Pelaksana yaitu : Dosen dan Mahasiswa di Prodi Administrasi Publik, FISIP Universitas Malikussaleh, serta di Fasilitator langsung oleh Akademisi dosen Akuakultur sebagai pemateri tentang Budidaya Ikan Lele Bioflok.

Untuk peserta adalah Kelompok Pemuda Gampong Mon Geudong Bersinar, serta beberapa orang dari perangkat Gampong Mon Geudong, Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe. Untuk manfaat yang diperoleh dari kegiatan FGD adalah tumbuhnya pemahaman dan pengetahuan mengenai pembudidayaan ikan lele sistem bioflok yang benar, Sistem budidaya ikan lele bioflok ini merupakan cara efisien untuk penghematan pakan, dengan memanfaatkan kembali sisapakan, dan juga buangan kotoran lele yang bisa diproses lagi menjadi makanan lele dengan kadar proteinnya mencapai 35% selain itu dapat diketahui juga pengelolaan ikan lele sistem bioflok selain hemat biaya, juga lebih hemat tenaga karena air tidak perlu di ganti setiap waktu,

manfaat lain yaitu Pemuda Gampong Mon Geudong Langsung bisa diskusi mengenai permasalahan yang di alami dalam pengelolaan ikan lele Bioflok. Dalam Konteks pemberdayaan, memberikan penyadaran kepada Pemuda Gampong Mon Geudong tentang bahaya penggunaan narkoba, selain itu memberikan energi positif, bahwa ada hal yang jauh lebih baik yang dikerjakan dengan ketersediaan SDM dalam memajukan Perekonomian Gampong Mon Geudong melalui Budidaya Ikan Lele.

Pengabdian masyarakat tentang pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan budidaya ikan lele sistem Bioflok di Gampong Rentan Narkoba di dasarkan pada prinsip partisipatif bagi semua pihak yang terlibat, mulai dari persiapan yakni dengan membangun koordinasi dengan pihak Gampong, Observasi langsung ke Kolam bioflok, Wawancara semi terstruktur, yang dilanjutkan pada tahap pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) Pengelolaan Budidaya Ikan Lele Sistem Bioflok yang terdiri dari Persiapan, FGD Pemberian Pengetahuan Terhadap Pengelolaan Budidaya Ikan Lele Dengan Sistem Bioflok, Merumuskan Rencana Tindak Lanjut.

1) Pemberian Edukasi Pemberdayaan Masyarakat Dan Bahaya Narkoba Serta Pengelolaan Budidaya Ikan Lele Sistem Bioflok (FGD)

Melihat permasalahan dari mitra pengabdian merancang program untuk memberikan pengetahuan melalui *Focus Group Discussion* yang melibatkan pemangku kepentingan pemerintah gampong, dan juga nara sumber dari Akademisi Dosen akukultur dan dosen Administrasi Publik Fisip dalam penyampaian edukasi pemberdayaan masyarakat untuk tahap penyadaran, pengkapasitasan dan pendayaan.

Program yang tercantum dalam FGD yaitu di bagi menjadi dua, pertama pemberian pengetahuan mengenai pemberdayaan masyarakat dan penyadaran bahaya penggunaan narkoba, yang langsung di sampaikan oleh Ketua Kelompok, selanjutnya melakukan diskusi dengan dosen Akuakultur, sembari memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan Budidaya ikan bioflok yang benar, dan di lanjutkan dengan diskusi, melalui tanya jawab bersama mitra yaitu Pemuda Gampong Mon Geudong.

2) Peran Tim Pelaksana

Untuk Peran dan Kontribusi anggota tim pelaksana, berkolaborasi

dengan baik antar sesama anggota tim. Dimana mulai pembantu pelaksanaan pengabdian, sekretariat administrasi, pelaksanaan pengabdian, petugas survey pelaksanaan pengabdian dan Pembantu lapangan pelaksanaan pengabdian bertugas secara sinergik untuk menyukseskan acara pengabdian ini dengan menjalankan peran dan fungsi masing-masing. Untuk Komunikasi dan kerjasama yang dilakukan oleh tim Pengabdian antara lain: dengan saling koordinasi antara sesama Tim pelaksan kegiatan pengabdian mulai ketua pelaksana dengan pelaksanaan pengabdian, sekretariat administrasi, pelaksanaan pengabdian, petugas survey pelaksanaan pengabdian dan Pembantu lapangan pelaksanaan pengabdian.

3) Respon Pemuda Gampong

Untuk Respon dan dukungan dari Pemuda Gampong Mongeudong Bersinar sangat baik ini bisa dilihat dari antusiasnya masyarakat yang mengikuti acara pengabdian tersebut. Dari data absensi yang di dapatakan ada sekitar lebih dari 30 orang peserta dari Kolompok PGM. Untuk Hasil Pelaksanaan yang telah dicapai antara lain: adalah memberikan pengetahuan tentang cara

pengelolaan ikan Lele sistem Bioflok guna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Mongeoudong dan bisa dikembangkan di dunia bisnis, selain itu hasil yang di capai yaitu penumbuhan kesadaran pemuda Gampong Mon Geudong untuk beralih dari pecandu narkoba menjadi pemuda yang bersih dari Narkoba melalui pengelolaan ikan lele sistem bioflok yang sedang mereka lakukan.

4) Pengaruh dan Dampak Kegiatan

Untuk dampak perubahan terlihat dengan jelas dimana sebelum dilakukan pengabdian ini, masyarakat sangat minim pemahaman tentang cara mengelola ikan bioflok dengan benar, setelah dilakukan pengabdian maka terlihat perubahan yang sangat signifikan terhadap pemahaman Kelompok Pemuda Gampong Mon Geudong Bersinar, mereka semangat untuk melanjutkan usaha dibidang pengelolaan budidaya ikan lele Bioflok untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Gampong Mon Geudong.

Tim pengabdian mengadakan kunjungan ke lokasi kolam budidaya ikan lele dengan sistem bioflok. pada gambar 1.



Gambar 1. Observasi ke Kolam Bioflok PGM Bersinar
Mon Geudong

Tim pengabdian mengadakan kunjungan ke dinas kelautan dan perikanan Kota Lhokseumawe. Pada gambar 2.



Gambar 2. Pemberian kuisisioner
ke Dinas Kelautan Kota Lhokseumawe

Tim pengabdian mengadakan kunjungan ke kantor Geuchik dan berdiskusi dengan geuchik mengenai permasalahan mitra. Pada gambar 3.



Gambar 3. Berdiskusi dengan Bapak Geuchik
Gampong Mon Geudong

Tim pengabdian mengadakan kunjungan ke Kantor BNN Kota Lhokseumawe untuk mengambil data dan informasi yang diperlukan. Pada gambar 4.



Gambar 4. Membagikan kuisoner Kepada BNN Kota
Lhokseumawe.

Tim pengabdian mempersiapkan pelaksanaan acara FGD di Kantor Geuchik Gampong Mon Geudong. Pada dalam gambar 5.



Gambar 5 Persiapan Pelaksanaan FGD

Tim pengabdian mengadakan acara FGD bersama mitra yaitu, pemuda Gampong Mon Geudong yang mengelola budi daya ikan lele dengan sistem bioflok. Pada gambar 6.



Gambar 6. Pemberian Materi FGD

Tim pengabdian mengadakan acara foto bersama mitra yaitu, pemuda Gampong Mon Geudong yang mengelola budi daya ikan lele dengan sistem bioflok setelah pelaksanaan FGD. Pada gambar 7.



Gambar 7 Sesi Penutupan Foto Bersama Pemuda Gampong Geudong Bersinar

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Pemuda Gampong Mon Geudong bersih Narkoba (PGM Bersinar), Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe, berdasarkan temuan pada saat pengabdian kepada masyarakat, masih kurangnya pengetahuan Pemuda Gampong Mon Geudong Bersinar dalam pengelolaan Ikan Lele Bioflok. Selain itu juga sistem yang dijalankan juga belum sesuai dengan standar budidaya ikan lele bioflok yang biasa diterapkan oleh peternak-peternak lele bioflok. Kesimpulan

yang juga kami dapatkan pada saat pengabdian ini ialah bagaimana semangat masyarakat mitra untuk terus maju dan berkembang agar serta memiliki antusias yang tinggi untuk diberdayakan menjadi masyarakat yang memiliki kapasitas sehingga kedepannya bisa menjadi masyarakat yang mandiri.

4.2 Saran

Saran yang dapat kami sampaikan berdasarkan hasil pengabdian yang telah kami lakukan ialah sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah dan lembaga terkait untuk lebih memperhatikan tindakan yang akan dilakukan kepada para mantan pecandu

Narkoba pasca dilakukannya rehabilitasi. Karena setelah dilakukan rehabilitasi, mereka mantan pecandu menjadi masyarakat yang rentan terjerumus kembali kepada penyalahgunaan narkoba. Maka dari itu, program-program Gampong bersinar seperti yang dilakukan di Gampong Mon Geudong ini harus lebih banyak lagi di terapkan dan dilakukan pendampingan yang intens agar implementasi program bisa menemukan hasil yang diharapkan.

2. Kepada para akademisi untuk bisa melakukan pengabdian untuk terus mengembangkan pengabdian yang kami lakukan mengenai pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan lele dengan sistem bioflok kepada masyarakat rentan narkoba di Gampong Mon Geudong. Hal ini berfungsi untuk menyempurnakan ataupun melakukan pendampingan lanjutan dari program yang telah kami laksanakan di Gampong Mon Geudong ini.
3. Kepada masyarakat dan seluruh Stakeholder untuk dapat memberikan dukungan kepada masyarakat rentan Narkoba yang sedang menjalankan program Mon

Geudong Bersinar ini. Baik itu dukungan moral maupun dukungan material yang dapat membantu dalam keberhasilan program tersebut.

5. DAFTAR PUSTAKA

- 011, M. K. (2021, April). *Korem 011*. Dipetik Juni 2021, dari <https://korem011lilawangsa.id/berita/danram-011-lw-apresiasi-bi-perwakilan-lhokseumawe-dan-bnnk-lhokseumawe-cipta-gampong-tanggung-cegah-narkoba/>
- Dayat, Hidayat. 2017. "Pelatihan Kewirausahaan Budi Daya Ikan Lele Dumbo Untuk Pemberdayaan Pemuda Di Desa Kemiri Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 13(1): 121-33.
- Eka Dodi Suryanto, B. D. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budidaya Ikan Lele Dumbo Di Kelurahan tanjung Gusta. UNIMED*, 14.
- Faridah, S. D. (2019). *Budidaya Ikan Lele Dengan Metode Bioflok Pada Peternakan Ikan Lele Konvensional. institute ILIN*, 225.
- Sofiyanto, M. (2021, April). *rri.co.id*. Dipetik Juni 2021, dari RRI Lhoksuemawe:

<https://m.rri.co.id/lhokseumawe/polhukam/kumham/1017037/bnnp-aceh-launching-desa-mon-geudong-bersinar>